

	PEMERIKSAAN BTA		
	SOP	No. Dokumen : 699/sop/11/2023	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
	Halaman : 1/3		
Puskesmas Tanjung			<u>Zainuddin, AMK</u> NIP. 196603071991011003
1. Pengertian	Pemeriksaan BTA adalah pemeriksaan Laboratorium dengan bahan sputum sebagai bahan pemeriksaan untuk mengetahui adanya bakteri tahan asam. (Mycobacterium tuberculose).		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pemeriksaan BTA dengan baik dan benar		
3. Kebijakan	Sesuai Keputusan Kepala Puskesmas Tanjung Nomor /SK-PKM/ Tentang Pelayanan Laboratorium		
4. Referensi	Modul Pelatihan Laboratorium tuberkulosis bagi petugas di fasyankes, kementerian kesehatan 2017		
5. Prosedur	1. Alat a. Alat Pelindung Diri (Jas laboratorium, handscoon, masker medis) b. Buku Register Laboratorium c. Pena dan Spidol d. Formulir Permintaan Pemeriksaan Laboratorium e. Formulir Hasil Laboratorium f. Preparat g. Mikroskop h. Lampu ose dan spiritus i. Pot BTA 2. Bahan a. Reagen Ziehl Neelsen b. Aquadest c. Imersion oil d. Lidi		
6. Langkah-langkah	MEMBUAT SEDIAAN APUS 1. Petugas Laboratorium menggunakan alat perlindungan diri antara lain Baju lab , Handscune dan Masker medis 2. Petugas menyiapkan kaca sediaan yang baru dan bersih 3. Petugas Memberi identitas pasien pada ujung kaca berdasarkan form TB.05 4. Petugas mengambil sampel dahak yang purulen dengan lidi kira-kira sebesar biji kacang dan meletakkannya pada kaca sediaan		

Puskesmas Tanjung	PEMERIKSAAN BTA		<u>Zainuddin, AMK</u> NIP. 196603071991011003
	SOP	No Dokumen :	
		No Revisi :	
		Tanggal Terbit :	
		Halaman : 2/3	
5. Petugas menunggu sampel sediaan hingga setengah kering 6. Petugas menyebarkan sampel secara spiral kecil-kecil pada permukaan kaca sediaan dengan ukuran 2x3 cm 7. Petugas mengeringkan sediaan pada suhu kamar 8. Petugas melakukan fiksasi dengan melewati sediaan pada api bunsen/spiritus 2-3 kali dengan posisi sediaan menghadap ke atas. PEWARNAAN ZIELH-NEELSEN 1. Petugas meletakkan sediaan dengan bagian apusan menghadap ke atas pada rak pengecatan, antara satu sediaan dengan sediaan lainnya berjarak kurang lebih 1 jari 2. Petugas menambahkan cat ZN A (karbol Fuchsin 1%) hingga menutupi seluruh permukaan sediaan 3. Petugas memanasi sediaan dari bawah dengan menggunakan sulut api setiap sediaan sampai keluar uap, jangan sampai mendidih. 4. Petugas mendinginkan sediaan selama 5 menit. 5. Petugas membilas sediaan dengan air mengalir. 6. Petugas menambahkan cat ZN B (asam alkohol 3%) pada sediaan biarkan selama 3 menit lalu bilas dengan air hingga warna merah pada sediaan hilang/bersih. 7. Petugas menggenangi sediaan dengan cat ZN C (methylen blue 0,1%) 1 menit 8. Petugas membilas sediaan dengan air mengalir. 9. Petugas membiarkan sediaan kering pada rak pengeringan. 10. Petugas melakukan pembacaan sediaan menggunakan mikroskop perbesaran lensa obyektif 10 kali untuk menentukan area lapang pandang sediaan kemudian melanjutkan dengan perbesaran lensa obyektif 100x untuk identifikasi bakteri tahan asam dengan menggunakan imersion oil.			

Puskesmas Tanjung	PEMERIKSAAN BTA		<u>Zainuddin, AMK</u> NIP. 196603071991011003
	SOP	No Dokume :	
		No Revisi :	
		Tanggal Terbit :	
		Halaman : 3/3	
7. Bagan Alir	<pre> graph TD A([Petugas memakai APD ias lab, hanscun, masker]) --> B[Pot berisi dahak pasien dan kaca sediaan ditulis code] B --> C[Buka tutup pot dahak dengan hati hati] C --> D[Ambil lidi untuk mengambil sampel di oleskan ke slide] D --> E[Setelah sediaan kering di fiksasi diatas api spiritus] E --> F[Letak sediaan pada rak pewamaan] F --> G[Tuangkan Carbol Fuchin 1%] G --> H[Panasi di sulut api hingga keluar uap] H --> I[Diamkan 5 menit.] I --> J[bilas dengan air/aquadest] J --> K[bilas air mengalir hingga warna merah luntur] K --> L[Genangi dengan asam alkohol 3% selama 3 menit] L --> M[Genangi Methilen blue 0,1% selama 1 menit] M --> N[Tuang, bilas air mengalir, keringkan di rak pengering] N --> O[Pembacaan hasil slide dibaca di mikroskop obyektif 100 kali] O --> P([Petugas mencatatat hasil]) </pre>		
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan	1. Mengidentifikasi pasien apakah sudah sesuai 2. Mengecek kelengkapan data formulir permintaan 3. Mengidentifikasi pemeriksaan sesuai permintaan 4. Mengecek kelengkapan hasil pemeriksaan		
9. Unit Terkait	1. Poli Umum, 2. Poli KIA, 3. Poli IGD, 4. Poli Gigi, 5. Ruang Bersalin		
10. Dokumen Terkait	1. Buku Register Laboratorium 2. Lembar Permintaan pemeriksaan laboratorium. 3. Lembar Hasil pemeriksaan Laboratorium.		